

EDUKASI PEMANFAATAN SAMPAH PADA SISWA SD NEGERI SADARKARYA

Pardoyo*¹, Mardiah Syofiana², Megasari Apriniarti³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * pardoyo3012@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah dasar negeri sadarkarya di kabupaten musirawas, adapun masalah yang dihadapi masih kurangnya penerapan pemanfaatan sampah di lingkungan sekolah dan kurangnya fasilitas pendukung. Tujuan diadakan program ini tentunya ada banyak manfaat yang bisa diraih oleh siswa, guru dan warga sekitar sekolah adapun dapat meningkatkan kesadaran akan dampak buruk yang ditimbulkan untuk kesehatan dan supaya mampu menanggulangi masalah kesehatan di masyarakat. menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas siswa dan guru yang lebih sehat dari program ini supaya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat agar proses belajar dan mengajar berjalan dengan lancar serta menjaga kesehatan murid dan warga sekolah. Kegiatan ini untuk mengajak anak-anak terutama siswa SD Sadarkarya menerapkan pemanfaatan sampah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari penyakit. Hasil yang saya dapat setelah melakukan edukasi ini lingkungan sekolah yang tadinya sudah menjadi sumber penyakit, sekarang lingkungan sekolah tersebut sudah bersih dari sisa-sisa sampah anorganik maupun organik dan 80% siswa sepenuhnya sudah memahami begitu penting menjaga lingkungan. Harapan saya kepada siswa maupun pihak sekolah yang terlibat agar selalu menerapkan edukasi yang sudah diterapkan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu sepenuhnya.

Kata Kunci: Pendidikan, Sampah, Siswa

I. PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan anak usia dini didasarkan adanya kajian neurology yang menyebutkan bahwa perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 59% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika anak berusia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika berumur 18 tahun. Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Untuk itu, saat ini sangat penting mengenalkan pengelolaan sampah dan kesehatan lingkungan kepada anak sejak dini (Dita Puteri & Yuristin, 2022).

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup

agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital sangat pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa, anak-anak usia sekolah dasar juga bisa menikmati hasil perkembangan teknologi saat ini. Dalam dunia pendidikan, teknologi juga banyak dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan teknologi juga mempunyai dampak positif dan negatif. Munculnya banyak kasus yang destruktif dalam konteks kebangsaan, misalnya terjadi sentimen antar etnis, perselisihan antar suku, kasus-kasus narkoba, tawuran antar pelajar, bahkan kasus Bullying yang menunjukkan karakter kebangsaan yang kurang. Maka dari itu pembentukan karakter sedari dini sangatlah diperlukan untuk menumbuhkan budaya karakter bangsa

yang baik dan kunci utama dalam membangun bangsa.

Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik menjadi penerus bangsa yang mempunyai akhlak dan moral yang baik, untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sukma, 2021).

Sampah merupakan salah satu masalah di Indonesia yang dapat memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Sampah berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk yang cenderung meningkat setiap tahun. Peningkatan volume & jenis sampah juga berkaitan dengan pola hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab bersama mulai anak-anak sampai usia dewasa. setiap aktifitas manusia pasti akan menghasilkan limbah atau sampah. Dimana jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi terhadap barang/material yang digunakan setiap hari. Sama halnya dengan jenis sampah, juga tergantung dari jenis material yang kita konsumsi. Satu orang rata-rata menghasilkan sampah lebih dari setengah ton pertahun, sehingga jika di kalkulasi sekitar satu kilogram perhari. Jika hal tersebut tidak dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif baik pada lingkungan maupun masyarakat (Apriyani et al., 2020).

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Berdasarkan data BPS (2018) menyebutkan bahwa pada tahun 2017, jumlah penduduk di Indonesia mencapai 261,89 juta jiwa. Hal ini berdampak pada tingginya angka produksi sampah. Selain itu, adanya peningkatan disektor industri juga berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga, yang berkaitan dengan daya beli dan pola konsumsi masyarakat. Akibatnya, volume, jenis serta karakteristik sampah yang dihasilkan akan semakin banyak (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020).

Hingga saat ini masih banyak masyarakat kurang sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan dari kerusakan akibat sampah. Berawal dari ketidaksadaran tersebut akhirnya menyebabkan dampak yang sangat merugikan bagi dirinya dan orang lain. Banyak orang berpikir bahwa dengan membuang sampah yang mereka hasilkan, itu akan menyelesaikan masalah penumpukan sampah yang ada di membuang sampah tersebut di sembarangan tempat dapat memunculkan masalah baru. Kurangnya informasi mengenai jenis sampah dan cara mengubahnya menjadi benda yang lebih bermanfaat juga turut menjadi penyebab masih banyaknya orang membuang sampah sembarangan.

Membuang sampah sembarangan tidak hanya sering dilakukan oleh orang dewasa saja. Anak-anak juga banyak yang membuang sampah sembarangan. Terkadang anak-anak meniru hal yang dilakukan oleh orang dewasa. Padahal belum tentu semua yang mereka tiru merupakan hal yang baik. Termasuk dalam hal ini, anak-anak meniru orang dewasa membuang sampah tidak pada tempatnya.

Membuang sampah sembarangan juga dapat menyebabkan timbulnya pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan yaitu berubahnya kondisi lingkungan yang awalnya normal berubah menjadi lebih buruk karena adanya bahan pencemar. Pencemaran lingkungan di

tanah ataupun di laut seringkali terjadi karena masalah utamanya yaitu sampah plastik. Sementara ini plastik banyak digunakan karena merupakan tempat yang sederhana dan mudah untuk diperoleh, baik itu berupa kantong plastik yang digunakan dalam keperluan belanja maupun botol plastik untuk wadah makanan dan minuman. Sampah plastik mempunyai sifat tidak mudah untuk diuraikan (Mulyaningsih, 2023).

Edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, serta mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia, kemudian mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan baik. Edukasi merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup. Definisi di atas menunjukkan bahwa edukasi adalah suatu proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok, atau masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup (Yunus et al., 2015).

Seperti yang diketahui SD sadarkarya Kabupaten Musi Rawas, mengenai pembelajaran pemanfaatan yang ada di sekolah ini memang sudah diajarkan meskipun secara tidak langsung di ruangan kelas, Ternyata metode yang mereka berikan hanya sekedar mengenalkan jenis sampah organik dan non organik beberapa yang dipelajari belum mengetahui dampak positif dan negatif dari sampah.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di sasarkan pada anak sejak lahir sampai usia 5 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani ataupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

jenjang kedepannya. Pada fase ini anak anak belajar dari hal-hal yang mereka dapatkan dari orang yang paling terdekat yaitu peran orang tua. Anak akan belajar bagaimana dia meniru orang terdekatnya dengan mengamati dan mencoba hal-hal yang orang tuanya lakukan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga akan memfokuskan pada persoalan penyampaian materi tentang pemanfaatan sampah bagi Siswa SD Sadarkarya Kabupaten Musi Rawas dan Bapak dan Ibu guru mereka yang bisa menemani Siswa mengikuti proses edukasi yang dilakukan mahasiswa KKN. Masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara pemanfaatan sampah untuk menjaga kesehatan lingkungan dengan baik dan juga perbedaan sampah anorganik dan organik, dikarenakan tidak ada edukasi penyuluh dari pihak Puseksmas ataupun instansi yang terkait. Alasan itulah yang mengakibatkan kedepannya akan berdampak buruk bagi lingkungan karena jika tidak dilakukan edukasi di usia dini. Selain karena memang masih kurangnya perhatian para pendidik dan orang tua Siswa untuk mengenalkan luas dari dampak buruk untuk lingkungan.

Edukasi pengenalan sampah anorganik dan organik pada anak usia dini adalah konsep yang didalamnya meliputi pengetahuan tentang alam yang dianggap sama pentingnya dengan pembelajaran tentang emosi, dan keterampilan dalam peduli lingkungan.

Kegiatan KKN Mandiri UMB 2023 ini memiliki beberapa tujuan agar anak-anak Desa Sadar Karya mendapatkan pembelajaran baru mengenai pola hidup bersih tanpa sampah guna mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu dari sisi pengajaran yang ia tempuh di Sekolah dasar atau pun TK. Kegiatan ini diharapkan mulai menyadari penting untuk menyisipkan materi tentang pemanfaatan sampah sejak usia dini kepada anak Desa Sadar Karya Kabupaten Musi. Kegiatan KKN ini pun juga ditujukan agar orang tua

anak didik pun mulai tergugah dan sadar akan pentingnya mengajarkan dan membiasakan anaknya untuk peka terhadap persoalan kesehatan lingkungan terutama mengenai pemanfaatan sampah anorganik dan organik.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh SDN Sadarkarya adalah terjadi penumpukan sampah yang di belakang gedung sekolah dimana terkadang menimbulkan bau yang tidak sedap dan tidak adanya fasilitas kotak sampah pemisah antara organik dan anorganik. Anak-anak masih kesulitan dalam pemisahan sampah organik dan anorganik namun dari beberapa siswa sudah ada yang bisa melakukan pemisahan sampah hingga melakukan pemanfaatan sampah organik.

Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui program kegiatan bidang keilmuan dan bimbingan belajar tepatnya pada edukasi pemanfaatan sampah yang merupakan bagian dari bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan sabutan positif dari guru-guru SDN Sadarkarya terutama anak-anak kelas 4 dan 5 Karena dengan adanya edukasi ini menurut pandangan guru setempat merupakan hal terbaru bagi mereka untuk memberikan pendampingan bagi anak-anak SDN Sadarkarya.

Anak-anak di kelas 4 dan 5 memiliki kemampuan yang berbeda, ada sebagian dari mereka yang dengan mudah memahami materi yang diberikan, ada juga yang kesulitan memahami materi yang diberikan. Dengan melihat kendala tersebut, kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merasa terpenggil untuk melakukan pengabdian dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui kegiatan Edukasi Pemanfaatan sampah Bagi Anak-anak SDN Sadarkarya.

II. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaannya, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023 kepada siswa meliputi rangkaian meteri kegiatan yang beberapa tahap. Seusai dengan rencana kegiatan kuliah kerja nyata kepada siswa yang berkaitan dengan Edukasi Pemanfaatan Sampah di SD Negeri Sadarkarya.

Salah satu program kerja dalam bidang keilmuan yaitu mengenai edukasi Pengenalan Sampah di SD Sadarkarya kabupaten Musi Rawas. Tujuan utama dari edukasi Pengenalan Sampah ini adalah meningkatkan pengetahuan atau pemahaman siswa agar bisa menjaga lingkungan dengan baik.

Program ini dilakukan pada tanggal 15-16 Agustus 2023 dengan durasi 1 x 120 menit satu pertemuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi Pemanfaatan Sampah di SD Negeri Sadarkarya. Adapun kegiatan yang ini yang diberikan diantaranya :

1. Menjelaskan meteri tentang pentingnya pengenalan sampah pada siswa SD Negeri Sadarkarya.
2. Setelah Team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan edukasi tentang pengenalan sampah, maka saya dan team KKN akan masuk pada sesi bertanya masalah pengenalan sampah.
3. Menjelaskan kepada siswa tentang perbedaan sampah Anorganik dan Organik pada siswa SD Negeri Sadarkarya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengenalan Sampah pada siswa SD Negeri Sadarkarya. Kegiatan ini berguna untuk usia mana saja, tetapi saya berfokus pada usia dini terutama siswa SD Negeri Sadarkarya.

Pendidikan kesehatan lingkungan di kalangan masyarakat khususnya siswa SD

Negeri Sadarkarya bertepatan di Kabupaten Musi Rawas. Sebagai agen perubahan adapun tujuan dari kegiatan ini diantara lain. Memberikan edukasi tentang pengenalan sampah.

Pada dasarnya, sampah dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk dan dapat diolah langsung menjadi kompos. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk dan pengolahannya dapat dijadikan sebagai sampah komersil untuk dijadikan produk lainnya. Dalam pengabdian ini dilakukan pembelajaran kebersihan lingkungan serta pengenalan mengenai objek pada sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dapat melatih siswa untuk lebih peka untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mengenal beberapa dari contoh sampah organik dan sampah anorganik. (Yuningsih et al., 2014)

Sejak usia dini karakter peduli lingkungan sangat penting untuk dikembangkan, yang tercerminkan dalam perilaku membuang sampah pada tempatnya juga memilah jenis sampah. Mengenalkan jenis sampah sejak usia dini dengan membuang sampah sesuai jenisnya adalah pembiasaan sederhana yang akan membawa dampak besar bagi lingkungan dan sikap ini sangat perlu untuk dibentuk agar menjadi kebiasaan baik bagi generasi kedepan (Siskayanti & Chastanti, 2022)

Para siswa-siswa begitu juga dengan pihak dari sekolah SD Negeri Sadarkarya Kabupaten Musi Rawas sangat menyambut kegiatan edukasi ini karena dapat memberikan pengetahuan dan juga masukan bagi siswa tentang perbedaan sampah anorganik dan organik pada siswa. Bahkan pada saat pembukaan siswa-siswa datang tepat waktu dan tidak mengalami keterlambatan karena merasa ingin mengetahui ilmu yang akan di berikan oleh tim KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Saat saya menjelaskan edukasi

tentang pengenalan sampah para siswa sangat antusias dan aktif dalam kegiatan edukasi ini dan mereka selalu bertanya bahkan sekali-kali mereka mampu menjawab ketika prameteri memberikan pertanyaan terkait meteri yang sudah disampaikan kepada siswa tersebut.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan edukasi pengenalan sampah pada siswa SD Negeri Sadarkarya sebagai berikut :

1) Menjelaskan meteri tentang pentingnya pengenalan sampah pada siswa SD Negeri Sadarkarya.

Kegiatan Edukasi yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu berlangsung 1 sesi. Target dari kegiatan edukasi ini adalah anak-anak sehingga kami memutuskan untuk melaksanakan kegiatan edukasi ini dilakukan di SD Negeri Sadarkarya Kabupaten Musi Rawas. Pada kegiatan pertama ini dimulai dari menjelaskan kepada siswa tentang pengenalan sampah dimana edukasi ini sangat penting di kuasai oleh siswa untuk kedepannya. Maka dari itu dengan melakukan edukasi tentang pengenalan sampah siswa tersebut sudah bisa membedakan sampah Anorganik dan Organik.



Gambar 1. Pengenalan Sampah pada siswa SD Sadarkarya

2) *Evaluasi atau mengulas kembali materi yang sudah disampaikan agar siswa lebih menguasai apa yang sudah disampaikan.*

Kegiatan edukasi pengenalan sampah mengevaluasi atau mengulas kembali materi yang sudah disampaikan kepada siswa dilanjutkan dengan menguji kemampuan siswa SD Negeri Sadarkarya mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Dimana pada kegiatan ini diberikan pada siswa untuk melihat hasil yang didapatkan oleh siswa dari kegiatan edukasi yang telah diberikan. Kegiatan ini di mulai dari menyampaikan kembali inti-inti dari materi sebelumnya dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab sama siswa. Dalam kegiatan ini ternyata siswa sangat antusias dan sangat aktif dalam menjawab pertanyaan dari parameter.

Kepuasan yang terlihat pada peserta didik dari siswa SD Negeri Sadarkarya dimana hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan 85 % dari merasa puas akan materi yang dipaparkan setelah melaksanakan kegiatan edukasi ini.

3) *Menjelaskan kepada siswa tentang perbedaan sampah Anorganik dan Organik pada siswa SD Negeri Sadarkarya*

Setelah menjelaskan materi saya mengenalkan sampah anorganik dan organik kepada siswa SD Sadarkarya agar bisa membedakan sampah plastik dan sampah lainnya.



Gambar 2. Menjelaskan materi perbedaan sampah anorganik organik

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Desa Sadar Karya Kabupaten Musi Rawas. Saat kegiatan edukasi ini berlangsung anak-anak terutama siswa SDN Sadarkarya sudah mengikuti kegiatan ini dengan baik dan saat team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyampaikan materi tentang pemanfaatan sampah siswa sangat antusias mendengarkannya dan sudah memahami apa yang sudah disampaikan oleh team KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Harapan saya setelah terjalankan program kerja pemanfaatan sampah ini siswa mampu menerapkan kegiatan edukasi ini didalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan terlibat sehingga program yang kami jalankan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya dukungan program yang akan kami jalankan tidaklah akan berjalan dengan sempurna. Kegiatan seperti ini penting untuk terus dilakukan secara berkesinambungan, mengingat masih kurangnya kesadaran dan keterlibatan para orang tua dalam menumbuhkembangkan pola hidup berwawasan kesehatan lingkungan kepada anak sejak usia. Mahasiswa merasa terhormat dapat melaksanakan kegiatan KKN Mandiri 2023 dan berbagi pengetahuan dengan seluruh elemen Masyarakat Desa Sadar Karya Kabupaten Musi Rawas, mulai dari orang tua anak didik. Untuk itu pada kesempatan ini mahasiswa ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. *Masyarakat*

- Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 48–50.
<https://doi.org/10.33292/mayadani.v1i1.11>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2020). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. *Badan Pusat Statistik*.
- Dita Puteri, A., & Yuristin, D. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Salo. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(2), 271–276.
<https://doi.org/10.31004/covit.v2i2.10561>
- Mulyaningsih, R. S. (2023). (2023). *Edukasi Pemanfaatan Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak*. 07(02), 80–88.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Sukma, H. H. (2021). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta*, 1(01), 85–92.
<https://doi.org/10.36728/semnasutp.v1i01.13>
- Yuningsih, Y., Anwar, A. S., Guru, P., & Dasar, S. (2014). *Sosialiasi Lingkungan Pada Anak Tingkat*. 2(1), 2350–2354.
- Yunus, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2015). Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(2), 59.
<https://doi.org/10.30872/jim.v10i2.192>